

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dari pembahasan mengenai pengaruh *current ratio* (X_1), *total asset turnover* (X_2) *net profit margin* (X_3), *debt to equity ratio* (X_4), dan *earning phershare* (X_5) terhadap laba bersih pada perusahaan sektor *Property* di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pada uji regresi linier berganda keseluruhan pengaruh *Current Ratio* (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), *Debt to Equity Ratio* (X_4), dan *Earning PerShare* (X_5) terhadap Laba Bersih (Y) dikemukakan dengan nilai (*constant*) 23,668, *current asset* sebesar 0,492 dengan tingkat signifikan 0,000, *total asset turnover* sebesar 0,280 dengan tingkat signifikan 0,007, *net profit margin sebesar* 0,130 dengan tingkat signifikansi 0,015, *debt to equity ratio* sebesar -1,182 dengan tingkat signifikansi 0,032, dan *earning pershare* sebesar 0,416 dengan tingkat signifikan 0,000. Berdasarkan hasil pengujian simultan koefisien determinasi rasio keuangan yang diukur menggunakan *current ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *earning pershare* mempunyai pengaruh sebesar 61,4% terhadap laba bersih dan sisanya sebesar 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil pengujian simultan uji F *current ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *earning pershare* berpengaruh signifikan terhadap Laba bersih. Hasil ini

dikarenakan tingkat signifikansi pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *earning pershare* sebagai variabel independen terhadap Laba Bersih sebagai variabel dependen kurang dari 0.05 atau $0,000 < 0,05$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *current ratio* (X_1), *total asset turnover* (X_2) *net profit margin* (X_3), *debt to equity ratio* (X_4), dan *earning phershare* (X_5) terhadap laba bersih pada perusahaan sektor *Property* di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2015, maka penulis coba memberikan saran untuk setiap variabel adalah :

1. Bagi manajemen perusahaan, hendaknya manajer mampu mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan laba perusahaan yang dimiliki agar dapat terus berkembang dan meningkatkan nilai perusahaan, serta manajer hendaknya dapat mengelola penggunaan hutang dan aktiva tetap perusahaan, karena hutang mempunyai pengaruh yang negatif terhadap laba bersih, dengan demikian semakin meningkatnya hutang maka laba perusahaan akan semakin menurun. Begitu juga dengan aktiva lancar yang terlalu tinggi akan menurunkan nilai perolehan laba bagi perusahaan, karena hal tersebut menandakan bahwa manajemen perusahaan tidak efektif dalam penggunaan aktiva lancar perusahaan. Hal ini untuk mencegah perusahaan agar tidak mengalami kerugian dan agar dapat terus meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya peneliti menyarankan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih panjang sehingga hasil penelitiannya dapat lebih baik, serta menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap laba bersih dan dapat menggunakan metode penelitian lainnya.
3. Bagi investor yang akan berinvestasi sebaiknya lebih memperhatikan faktor internal dari perusahaan yang dipilih. Menurut hasil penelitian ini didapat bahwa investor perlu lebih memperhatikan nilai *current ratio* dan *earning pershare* dalam menentukan perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi karena dalam penelitian ini variabel *current ratio* dan *earning pershare* adalah variabel yang paling dominan atau besar pengaruhnya terhadap perolehan laba bersih perusahaan.

